

Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan pada Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Muzakki di Kota Jambi Tahun 2021- 2022

Muhammad Irsyad¹ Besse Wediawati² Agus Solikhin³

¹Universitas Jambi, irsyad5533@gmail.com

²Universitas Jambi, besse_wediawati@unja.ac.id

³Universitas Jambi, agus_solikhin@unja.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of zakat literacy and trust in zakat management institutions on the behavior of paying zakat muzakki in the city of Jambi. This research is quantitative and the research data used are primary and secondary data. The population in this study is muzakki, namely someone who is obliged to pay zakat in the city of Jambi. Samples were taken using Stratified Random Sampling, totaling 90 people. Data was collected through the distribution of questionnaires with a Likert scale. The data testing technique uses Validity Test and Reliability Test, R-Square Test and Hypothesis Testing with Bootstrapping using SmartPLS 3.0 Software. The results showed that zakat literacy had a positive and significant effect on the behavior of paying zakat muzakki in the city of Jambi and trust in zakat management institutions had a positive and significant effect on the behavior of paying zakat muzakki in the city of Jambi.

Keywords: Zakat Literacy, Trust, Muzakki Behavior

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Zakat memiliki peranan di kehidupan masyarakat termasuk dalam bidang sosial. Sekelompok fakir miskin dapat berperan dalam kehidupan dengan memanfaatkan zakat, melaksanakan kewajibannya kepada Allah, atas uluran zakat dan shadaqah yang diberikan oleh kaum yang mampu. Dengan zakat pula, orang yang tidak mampu merasakan bahwa mereka bagian dari anggota masyarakat, bukan kaum yang berbeda dan di remehkan (Atabik, 2015).

Kewajiban membayar zakat dalam Islam sebetulnya berkorelasi terhadap permasalahan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Hal ini dikarenakan, Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272,23 juta jiwa pada Juni 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 236,53 juta jiwa (86,88%) beragama Islam. Sedangkan berdasarkan data dari pemerintah, pada tahun 2021, potensi zakat nasional di Indonesia akan mencapai 327,6 triliun. Berdasarkan data tersebut, apabila pengelolaan dan realisasi dana zakat tersebut di manajemen dengan baik akan sangat

membantu perekonomian Indonesia. Namun, realisasi penerimaan zakat masih sangat jauh dari potensi yang ada, termasuk di tahun 2021, yang ditargetkan 327,6 T, saat ini baru tercapai 71,4 T atau sekitar 21,7 %.

Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa faktor penyebab rendahnya pembayaran zakat di Indonesia adalah literasi zakat. Pada generasi milenial ditemukan bahwa 44.6% memiliki tingkat pemahaman rendah pada objek pengetahuan dasar zakat, serta 57% memiliki tingkat literasi rendah pada objek pengetahuan lanjutan (Canggih & Indrarini, 2021)

Selain literasi zakat, sejumlah studi (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2014) mengungkap bahwa tingkat kepercayaan menjadi faktor penentu orang membayar zakat. Kepercayaan terhadap lembaga zakat diartikan sebagai kemauan muzakki dalam menyalurkan zakat nya melalui lembaga pengelola zakat kepada mustahik karena keyakinan bahwa lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Kepercayaan yang sudah tertanam dalam diri seseorang dapat memengaruhi keputusannya dalam menyalurkan zakat. Sebagian dari masyarakat memilih untuk mengeluarkan zakatnya secara langsung kepada mustahik, dikarenakan mereka tidak atau kurang percaya terhadap lembaga yang ada. Disusul oleh penelitian (Satrio & Siswanto, 2016) juga mengungkapkan bahwa pendapatan dan kepercayaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat muzakki membayar zakat melalui amil zakat.

Namun di lain sisi, berdasarkan data yang diperoleh dari statistik zakat nasional, ada sekitar 2,5 % dana zakat yang tersalurkan zakat nya secara langsung tanpa perantara lembaga pengelola zakat dan 25,7 % muzakki tidak membayarkan zakatnya. Hal ini dibuktikan dengan studi yang telah dilakukan oleh Puskas BAZNAS RI pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum mengerti dan memahami tentang pentingnya melakukan pembayaran zakat di lembaga resmi dimana masih terdapat perputaran dana zakat sebesar lebih dari 30 triliun rupiah di luar lembaga zakat atau non-administratif.

Berdasarkan fenomena teoritis dan empiris dimana riset terkait perilaku muzakki membayar zakat belum ada yang mengkaji tentang literasi zakat bersama dengan tingkat kepercayaan di Kota Jambi, maka riset ini diajukan dengan Judul “ pengaruh tingkat literasi dan kepercayaan kepada lembaga pengelola zakat terhadap perilaku membayar zakat masyarakat muslim di Kota Jambi”.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Planed of Behavior (TPB)

Model TPB memiliki tiga faktor kunci, yaitu persepsi kontrol perilaku, norma subjektif, dan sikap terhadap perilaku. Secara keseluruhan, teori TPB adalah model berbasis aktivitas yang telah dibentuk untuk membenarkan niat perilaku individu tertentu. Teori ini banyak digunakan dalam berbagai

penelitian dan diterapkan dalam bidang bisnis dan perilaku manajemen (Ajzen, 2005). Demikian pula Bidin et al mengungkapkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap kewajiban zakat di kalangan pemilik dana dan sikap terhadap pembayaran zakat berpengaruh signifikan terhadap perilaku pemenuhan zakat (Bidin et al., 2009)

Perilaku Muzakki

Menurut (Uzaifah, 2007) perilaku muzakki dalam membayar zakat adalah cara muzaki dalam bertindak dengan berbagai macam pertimbangan yang berkaitan dengan kewajiban sebagai seorang muslim. Pertimbangan itu menjadi indikator perilaku yang dilakukan oleh seorang muzakki, tidak hanya meliputi pilihan membayar zakat melalui pengelola lembaga zakat atau individu, tetapi juga faktor bentuk zakat, perhitungan serta waktu dalam pembayaran zakat.

Literasi Zakat

Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat, yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi. Dalam studi yang dilakukan oleh Badan Zakat Nasional, Literasi zakat terdiri dari dua dimensi utama, yaitu pengetahuan dasar tentang zakat dan pengetahuan lanjutan tentang zakat. Dari dua dimensi tersebut terbentuk lima variabel untuk dimensi pertama dan lima variabel untuk dimensi kedua (BAZNAS, 2019).

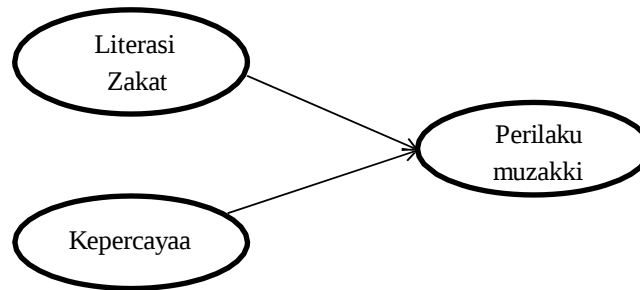
Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan masyarakat akan standar layanan bagian Amil Zakat yang ada. Bagian Amil Zakat merupakan lembaga keuangan yang harus mampu menjalankan amanah secara profesional, serta memiliki amil zakat dengan keterampilan layanan yang dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan penting guna memperoleh ridha Allah SWT. (Triyawan, 2016). Selain terkait dengan pemahaman zakat, kepercayaan menjadi hal penting karena merupakan sekumpulan keyakinan spesifik dengan indikator-indikator tertentu yang disajikan oleh lembaga amil zakat seperti : *Integritas, Benevolence, Competency, Predictability* (Pertiwi, 2020).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Canggih dan Indrarini (2021) menyatakan bahwa literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap realisasi penerimaan zakat, namun demikian intensi pembayaran zakat tidak menjadi mediasi hubungan literasi dan realisasi penerimaan zakat. Penelitian dari Dwi Istiqamah dan Asrori (2019) menyatakan bahwa literasi muzaki mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, sedangkan akuntabilitas organisasi pengelola zakat mempunyai pengaruh negatif

terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat, dan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan lembaga pengelola zakat. Selain itu penelitian Intan Suri MahardikaPertiwi (2020) menyatakan bahwa 1) pendapatan dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat membayar zakat; (2) literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS; (3) pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat.



Gambar 1. Kerangka penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan data penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki yaitu seseorang yang berkewajiban membayar zakat di kota Jambi. Sampel di ambil dengan menggunakan *Stratified Random Sampling*. Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam bentuk *google form*, kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Untuk mendapatkan skor dari setiap jawaban responden, peneliti menggunakan Skala Likert skala 4 poin. Setelah data terkumpul, pengolahan dilakukan dengan *editing, coding, dan tabulating* dengan memasukan data ke komputer dan disimpan pada penyimpanan data komputer. Teknik pengujian data menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, uji *R-Square* dan Uji Hipotesis dengan *Bootstrapping* menggunakan *Software SmartPLS 3.0*.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian (Anwar,2009). Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki yang ada di kota Jambi. Berdasarkan data 2022 di laman Baznas Provinsi Jambi terdapat 4526 Muzakki dengan potensi Zakat 91,1 Milliar pertahun. *Stratified Random Sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk digunakan dalam menaksir parameter populasi. Dikarenakan banyaknya

jumlah muzakki di kota jambi maka, sampel yang diambil sebanyak 90 sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Responden dengan usia di atas 20 tahun
2. Responden dengan status sudah atau pernah menikah

Sampel di ambil di kecamatan yang berada di kota Jambi yang terdiri dari 11 kecamatan dengan komposisi sampel masing-masing kecamatan sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Responden berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Sampel	Persentase
Kota baru	11	12,2 %
Alam Barajo	19	21,1 %
Jambi Selatan	6	6,7 %
Paal merah	14	15,6 %
Jelutung	11	12,2 %
Pasar Jambi	2	2,2 %
Telanaipura	16	17,6 %
Danau Sipin	2	2,2 %
Danau Teluk	2	2,2 %
Pelayangan	3	3,3 %
Jambi Timur	4	4,4 %
Total	90	100 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan data yang telah di Editing, Coding, Tabulating lalu di Running menggunakan manajemen statistik yakni *Software SmartPLS 3.0*, Maka tahap singkat dapat disajikan.

a. Model Pengukuran (Outer Model)

Pada tabel 2 berikut ini dapat di lihat hasil pengolahan data menggunakan PLS 3 dimana pada mulanya nilai Outer model atau korelasi antar konstruk dengan variabel belum memenuhi uji Validitas Convergent karena masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *Loading Factor* dibawah 0.50. dengan demikian nilai *Loading Factor* yang berada dibawah 0.50 di lakukan penghapusan sesuai dengan kriteria Validitas. Kemudian setelah di kalkulasikan ulang, maka data akan di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Outer Model Variabel literasi Zakat, Variabel kepercayaan dan Perilaku Muzakki Akhir

Variabel	Dimensi	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
Literasi Zakat	Pengetahuan Tingkat Umum	X1.1	0.745	Valid
		X1.2	0.775	Valid
	Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat	X1.3	0.77	Valid
		X1.4	0.778	Valid
	Pengetahuan tentang 8 asnaf zakat	X1.5	0.796	Valid
		X1.6	0.741	Valid
	Pengetahuan tentang perhitungan biaya zakat	X1.7	0.508	Valid
	Pengetahuan tentang objek zakat	X1.9	0.833	Valid
		X1.10	0.772	Valid
	Pengetahuan tentang institusi zakat	X1.11	0.813	Valid
		X1.12	0.776	Valid
	Pengetahuan tentang regulasi zakat	X1.13	0.745	Valid
		X1.14	0.624	Valid
	Pengetahuan tentang dampak setelah membayar zakat	X1.15	0.732	Valid
		X1.16	0.789	Valid
	Pengetahuan tentang program-program dalam penyaluran zakat	X1.17	0.547	Valid
		X1.18	0.566	Valid
	Digital payment	X1.19	0.614	Valid
kepercayaan	Integritas	X2.1	0.858	Valid
		X2.2	0.906	Valid
	Benevolence	X2.3	0.884	Valid
		X2.4	0.759	Valid
	Competency	X2.5	0.891	Valid
		X2.6	0.841	Valid
	Predictability	X2.7	0.766	Valid
		X2.8	0.818	Valid
Perilaku Muzakki	Cara menghitung zakat	Y1	0.798	Valid
		Y2	0.903	Valid
	Bentuk dari zakat	Y3	0.562	Valid
		Y4	0.577	Valid
	Media penyaluran zakat	Y5	0.533	Valid
		Y6	0.712	Valid
	Waktu pembayaran Zakat	Y7	0.672	Valid
	Jalur pembayaran zakat	Y8	0.692	Valid
		Y9	0.588	Valid

Jalur pembayaran zakat	Y9	0.588	Valid
------------------------	----	-------	-------

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2022

Tabel 2 di atas setelah di lakukan kalkulasi akhir outer model. Dimana setelah di kalkulasi ulang nilai indikator masing-masing variabel memiliki nilai di atas 0.50. dengan demikian di simpulkan konstruk untuk masing- masing variabel sudah tidak ada lagi yang di drop dari model. Nilai *cronbach's alfa* dan *composite reability* pada penelitian ini disajikan setelah pengolahan data menggunakan SmartPLS 3.0, Maka dapat disajikan hasil perhitungan statistik nilai *cronbach's alfa* dan *composite reability* pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai cronbach's alfa dan composite reability

Variabel	cronbach's alfa	composite reability
Literasi Zakat (X1)	0.945	0.951
Kepercayaan (X2)	0.941	0.951
perilaku Muzakki (Y)	0.851	0.883

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2022

Berdasarkan data tabel 4 di atas diperoleh nilai cronbach's alfa dari variabel Literasi Zakat sebesar 0.945, variabel Kepercayaan sebesar 0.941 dan variabel perilaku Muzakki sebesar 0.851. Artinya semua konstruk memenuhi kriteria reabilitas yang tinggi. Hal ini di tunjukkan dengan nilai cronbach's alfa yang baik. Sedangkan nilai composite reability pada variabel Literasi Zakat dan kepercayaan sebesar 0.951 serta perilaku Muzakki sebesar 0.883. Dari penelitian ini semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai composite reliability di atas 0,70 lebih dari 0.50 (Ghozali,2015

a. Model Struktural (Inner Model)

1. Path Coefficient

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan berdasarkan skema inner model yang telah ditampilkan pada gambar 11 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai path coefficient terbesar ditunjukkan dengan pengaruh Literasi Zakat terhadap perilaku Muzakki sebesar 0,651.. Sedangkan nilai path coefficient terkecil ditunjukan dengan pengaruh kepercayaan terhadap perilaku muzakki sebesar 0,170. Berdasarkan gambar 11 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki path coefficient dengan angka yang positif.

2. Coefficient Determinant

Analisis *Coefficient Determinant* atau uji determinasi hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, perhitungan dari R-Square dapat disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Nilai R-Square	
Variabel	<i>Adjusted R-Square</i>
Perilaku Muzakki	0,592

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,592 atau 59,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variasi perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 59.2 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diajukan.

Tabel 5. Uji Hipotesis					
	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	standar Deviasi (STDEV)	t statistik (Io ISTDEVI)	P Values
X1-> Y	0.651	0.665	0.074	8.849	0,000
X2-> Y	0.17	0.169	0.086	1.973	0.049

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2022

Pengaruh literasi zakat terhadap perilaku muzakki

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Zakat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Muzakki (Y). hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0.651 dan nilai (*T-Statistic*) $8.849 > 1,96$ (T-tabel) dan nilai *P-Values* $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil penelitian semakin baik literasi zakat muzakki maka akan semakin mempengaruhi muzakki berperilaku dalam membayar zakatnya mulai dari cara menghitung zakat, jalur pembayaran zakat, waktu pembayaran zakat , bentuk zakat yang di bayarkan serta media dalam membayar zakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Mahardika, 2020) yang menghasilkan bahwa pendapatan dan literasi zakat secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat. dimana minat membayar zakat ini akan berpengaruh terhadap perilaku muzakki dalam membayarkan zakatnya. Selain itu penelitian yang sama dari canggi & Indrarini (2021) memperoleh hasil bahwa literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap realisasi penerimaan zakat, namun demikian intensi pembayaran zakat tidak menjadi mediasi hubungan literasi dan realisasi penerimaan zakat.

Pengaruh Kepercayaan pada Pengelola Zakat terhadap Perilaku Muzakki

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Muzakki (Y). hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0.17 dan nilai (*T-Statistic*) $1.973 > 1,96$ (*T-tabel*) dan nilai *P-Values* $0.049 < 0,05$. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan faktor kepercayaan kepada lembaga pengelola zakat berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku muzakki dalam membayarkan zakatnya. Artinya, semakin baik kepercayaan seorang kepada lembaga pengelola zakat maka akan semakin baik mempengaruhi muzakki dalam perilaku membayar zakat.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Andi Triyawan dan Siti Aisyah (2016) yang memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan ($t_{hitung} > t_{tabel} = 3,223 > 1,984$) dan variabel regulasi ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,190 > 1,984$) memiliki pengaruh yang signifikan. Tapi produk Baznas variable tidak mempengaruhi signifikan terhadap minat muzakki dalam pembayaran zakat di kota BAZNAS Yogyakarta. Kemudian penelitian lainnya dari muslih dan iswan noor (2020) memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan variabel kepercayaan, kualitas dan kredibilitas, dan transparansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi muzaki dalam memilih membayar zakat melalui LAZ.

SIMPULAN

Literasi Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku muzakki dalam membayarkan zakatnya. Artinya apabila semakin baik literasi zakat seorang muzakki maka akan secara tepat dan baik dalam berperilaku untuk membayar zakat. perilaku yang akan ditunjukkan antara lain seperti cara menghitung zakat, bentuk zakat yang dibayarkan, media penyaluran zakat, waktu pembayaran zakat serta jalur pembayaran zakat. Kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku muzakki dalam membayar zakat. ini berarti faktor kepercayaan kepada lembaga pengelola zakat berpengaruh positif terhadap perilaku muzakki dalam membayarkan zakatnya. Artinya Dimana ketika muzakki dengan tingkat kepercayaan yang tinggi kepada organisasi pengelola zakat, maka akan secara tepat dan baik dalam berperilaku untuk membayar zakat mulai dari cara menghitung zakat, bentuk zakat yang dibayarkan, media penyaluran zakat, waktu pembayaran zakat serta jalur pembayaran zakat.

SARAN

Pada penelitian berikutnya, peneliti berharap metode penelitian dilaksanakan dengan memperluas responden dengan mencari data sekunder melalui wawancara para muzakki sehingga data yang disajikan dapat lebih sempurna dan mewakili kota Jambi. Pada penelitian berikutnya, peneliti dapat menambahkan indikator pertanyaan dari setiap variabel yang memiliki

nilai rendah pada analisis variabel penelitian ini, sehingga menambah kesesuaian indikator pada masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). Attides, Personallity and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol. 3, pp. 117–191).
- Atabik, A. (2015). Peranan zakat dalam pengentasan kemiskinan. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(2), 339–361.
- BAZNAS. (2019). Indeks Literasi Zakat: Teori dan Konsep. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1020-indeksliterasi-zakat-teori-dan-konsep>
- Bidin, Z., Idris, K. M., & Shamsudin, F. M. (2009). Predicting compliance intention on zakah on employment income in malaysia: An application of reasoned action theory. *Jurnal Pengurusan*, 28, 85–102. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2009-28-05>
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? ... (*Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* ...), XI(1), 1–11. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1732>
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi.. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 10– 52.
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Puskas Baznas (2022), outlook zakat I. (n.d.). *puzkas*.
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1(4), 308–315.
- Triyawan, A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mepengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.21111/iej.v2i1.970>
- Uzaifah, O. : (2007). *Studi Deskriptif Perilaku Dosen Perguruan Tinggi Islam DIY Dalam Membayar Zakat: Vol. I* (Issue 1). *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*. 2(1). 299–314.
- mi Covid-19. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*. 2(1). 299–314
- Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 16(1), 151–174. <https://doi.org/10.18326/infs13.v16i1.151-174>
- As'ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 71–84.

- <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513>
- Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education [IRJE]*, 5(1), 201–225.
<https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947>
- Hardi, E. A. (2021). MUSLIM YOUTH AND PHILANTHROPIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma, 16(1) 15–29.
<https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29>
- Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student's Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, 4(1), 26–34.
<https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092>